

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Abu Akhmadi menjelaskan bahwa metodologi penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “*Logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan.¹ Jadi metodologi artinya cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa sampai menyusun laporannya. Maka secara defenitif, metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya, berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan, dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisa dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.²

Selain dari penjelasan di atas, Ruslan menjelaskan bahwa “Riset” atau penelitian merupakan kegiatan penemuan fakta atau data awal (*input*) sebagai bahan (*materi*) riset, dan kemudian melalui proses yang dilakukan terus-menerus

¹ Abu Akhmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 1.

² *Ibid.*, h. 34

diolah dan dibahas (*analysis*) agar lebih sempurna hasilnya untuk menjawab (*output*) suatu persoalan yang dihadapi peneliti secara objektif, efektif, dan tepat.³ Kegiatan penelitian tersebut sesuai dengan pengertian umum dari *research*, yang berasal dari bahasa Inggris *re* dan *search*, maka berarti sama dengan “mencari kembali”. Karakteristik dalam suatu penelitian berkaitan dengan 1. Tujuan penelitian, 2. Metode penelitian, 3. Hubungan penelitian dengan ilmu pengetahuan.

Hakikat riset tersebut melalui metode tertentu sesungguhnya untuk mencari “nilai kebenaran” secara objektif dan logis.⁴ Jadi, proses penelitian itu dilakukan dari pengumpulan data, fakta, dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode penelitian merupakan usaha kajian atau penyelidikan yang sistematis dan terorganisir, sedangkan kaitan penelitian dan ilmu pengetahuan yaitu; penelitian merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan dan ilmu, merupakan bagian dari pengetahuan yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Artinya penelitian (riset) tersebut pada dasarnya adalah operasional dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan secara ilmiah.

Untuk memulai sebuah penelitian, maka hal yang pertama yang perlu digaris bawahi adalah paradigma yang dipakai dalam penelitian. Mengacu kepada Harmon, paradigma adalah cara mendasar mempersepsi, berpikir, menilai, dan

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), h. 20.

⁴ *Ibid.*

melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas⁵. Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan adalah *naturalistic paradigm* (paradigma alamiah atau fenomenologis).⁶

Atas dasar paradigma di atas, metodologi penelitian yang digunakan dalam tesis ini mencakup pokok bahasan yaitu pengumpulan data, pendekatan keilmuan, dan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, objek penelitian, subjek penelitian, keabsahan data, dan analisis data.

A. Jenin Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dengan menggunakan metode kualitatif, dimana seorang peneliti berusaha mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial atau masyarakat itu sendiri. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yakni, *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; *ketiga*, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷

Dengan demikian, penelitian ini membawa peneliti untuk memasuki lokasi penelitian untuk melihat objek dan perilaku dalam situasi pada tempat terjadinya. Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkap dan

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 49.

⁶ *Ibid.*, h. 50.

⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 5

memahami kenyataan yang ada dilapangan tentang peranan HDM Kota Bukittinggi dalam pengembangan masyarakat Islam.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus (*case study*) merupakan salah satu metode kualitatif interaktif yang dilakukan terhadap satu kesatuan sistim yang diamati untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Setiap analisis kasus mengandung data berdasarkan wawancara, data berdasarkan pengamatan, data dokumenter, kesan dan pernyataan orang lain mengenai kasus tersebut.⁸ Setelah data terkumpul, data kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Sampling dalam penelitian ini adalah untuk menjangar sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya (*constructions*). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi *sampel bertujuan* (*purposive sample*).⁹ Penggalan informasi ini penulis lakukan kepada informan yang ditetapkan sendiri mengingat jumlah populasi yang banyak, waktu, dan operasional yang terbatas.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 200), h. 202

⁹ *Op. Cit.* h. 224

B. Jenis Data

Data merupakan informasi yang dibutuhkan dalam setiap penelitian. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pola pelaksanaan manajerial kelembagaan. Penelitian yang penulis lakukan pada umumnya memerlukan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan merupakan unsur pokok dalam sebuah penelitian.

Data merupakan hal yang mutlak ada di dalam sebuah penelitian, tanpa adanya data yang lengkap, sebuah temuan biasanya belum layak dikatakan sebuah penelitian ilmiah.

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Data primer.

Data primer yaitu: data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data utama. Pada penelitian ini, penulis mendapatkan data primer dari para pengurus inti, koordinator departemen yang ada dalam organisasi/lembaga. Dari beberapa informan terungkaplah bentuk atau pola pelaksanaan organisasi serta mekanisme kerja organisasi.

b. Data sekunder.

Data sekunder yaitu: data yang diambil dari dokumen dan laporan-laporan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Dokumen adalah segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan di masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting dan dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Sedangkan Moleong berpendapat bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁰

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kedua jenis sumber data tersebut, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informasi dokumen, dan kenyataan yang terjadi di lapangan sebagai hasil pengamatan dan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dan penggalian data menggunakan observasi terlibat dan wawancara mendalam. Selanjutnya data diolah dan dikemukakan dalam bentuk narasi. Komponen-komponen yang dicari datanya mencakup aspek yang POAC sebagai fungsi-fungsi manajemen.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan di dalam penelitian ini adalah kunjungan dan pengamatan yang penulis

¹⁰ *Ibid*, h. 158

¹¹ Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70

lakukan langsung ke lapangan, pengamatan tersebut tidak bersifat mengikat, akan tetapi masih dalam ruang lingkup yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan di dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada informen kunci yang dalam hal ini adalah ketua, wakil ketua dan sekretaris, serta koordinator masing-masing departemen Himpunan Da'i dan Mubaligh dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan petunjuk wawancara umum, yaitu pewawancara harus membuat pokok-pokok permasalahan, yang akan ditanyakan langsung kepada responden di dalam proses wawancara tersebut. Petunjuk wawancara hanyalah petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara tersebut, hal ini bertujuan untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan dapat tercakup secara keseluruhan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini penulis lakukan dengan mengambil bahan-bahan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti dari berbagai arsip yang ada.

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam *observasi*. Untuk memeriksa kesahihan data yang telah dikumpulkan,

dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan petunjuk wawancara umum, yaitu pewawancara harus membuat pokok-pokok permasalahan, yang akan ditanyakan langsung kepada responden di dalam proses wawancara tersebut. Petunjuk wawancara hanyalah petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara tersebut, hal ini bertujuan untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan dapat tercakup secara keseluruhan.

Untuk membantu dalam penelitian diperlukan pendekatan keilmuan yang terdiri dari dua pendekatan ilmu, yaitu manajemen dan ilmu pengembangan. Melalui wawancara ini diharapkan mendapatkan gambaran dari pengertian yang nyata dari adanya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen organisasi.

a. Dokumentasi

Arikunto, menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, paper, leger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian karena ada beberapa alasan antara lain :

¹² *Op. cit*, h. 178

- 1) Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah
- 4) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas ilmu pengetahuan terhadap yang diselidiki.

Data yang didapat tersebut selanjutnya ditafsirkan, dapat pula data tersebut untuk memperkuat apa yang terdapat di lapangan saat wawancara dan observasi. Pada penelitian ini dokumentasi tersebut adalah foto-foto kegiatan, catatan-catatan penting atau artikel-artikel yang berisi informasi yang menyangkut kegiatan organisasi.¹³

D. Analisa Data

a. Analisis dokumen.

Menurut Bogdan & Biklen, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Maksudnya adalah data yang terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif selama penelitian berlangsung. Bahan yang diolah itu adalah bahan empiric yaitu bahan yang didapatkan dari hasil observasi,

¹³ Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 1999), h. 36

¹⁴ *Op Cit.*, h. 248

wawancara, atau dokumentasi. Pengolahan bahan tersebut dengan maksud dapat disederhanakan dalam bentuk deskriptif supaya mudah dibaca dan dipahami. Analisis induktif dimulai dengan merumuskan terlebih dahulu sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan yang dijadikan tujuan penelitian. Beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan dalam perumusan masalah, tetapi pertanyaan-pertanyaan yang lain dapat digali melalui wawancara atau observasi pada organisasi dimaksud.

Supaya mampu menganalisis sesuai dengan situasi yang diteliti sangat diperlukan sekali teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen.

Tahapan analisis dalam penelitian ini yaitu, mereduksi data, memaparkan bahan empirik, menarik kesimpulan dan menverifikasi. Reduksi data merupakan penyederhanaan, mengabsrakkan, dan mentransformasikan data yang masih kasar dari beberapa catatan lapangan. Tahapan ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan.

Selanjutnya adalah tahap pemaparan. Pemaparan dimaksudkan untuk menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang telah terorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan, maupun sinopsis dan beberapa teks. Tahap selanjutnya penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan diharapkan dapat menarik penafsiran makna dari

data. Setelah penafsiran tersebut dilakukan tentu perlu diperiksa ulang ke lokasi penelitian dan mendiskusikannya.

E. Objek dan Informan

1. Objek penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi yang terdiri dari beberapa departemen atau bidang yang ada dalam Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi.

2. Informan.

Informan adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dibutuhkan ilmu dan pengetahuannya untuk menjelaskan apa yang dituju dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan *key informan* adalah beberapa unsur pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator masing-masing departemen yang ada dalam Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi.

F. Sistematika Penulisan

Salah satu karakteristik karya ilmiah adalah sistematika penulisan. Karya ilmiah (tesis) yang berjudul "Manajemen Himpunan Da'i dan Mubaligh dalam pengembangan masyarakat Islam di Kota Bukittinggi ini terdiri dari lima (5) bab. Adapun sistematika penulisan karya ilmiah tesis ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Membicarakan tentang pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, dan tinjauan pustaka.
- BAB II : Landasan teoritis, yang berisikan tentang pengertian dan fungsi manajemen, sejarah berdirinya lembaga atau sosiokultural serta tujuan dan struktur organisasi Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisikan tentang cara dan proses penelitian yang teratur tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, analisa data, objek penelitian, objek informen serta sistematika penulisan
- BAB IV : Membahas tentang bagaimana proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) serta pengawasan (*controlling*) oleh Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dalam pengembangan Masyarakat Islam.
- BAB V : Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran terhadap hasil penelitian.